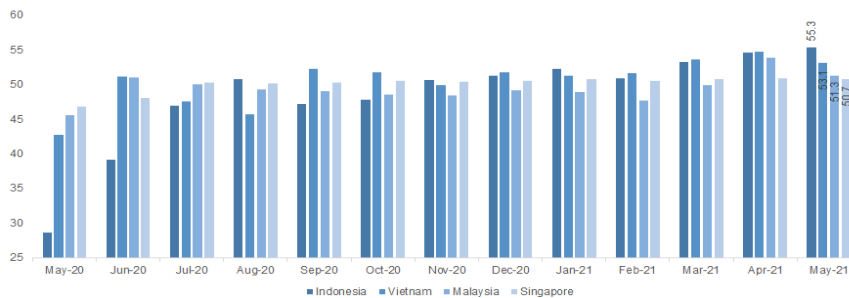


# Laporan Makroekonomi

## Rekor Tertinggi PMI Manufaktur Indonesia

### Indonesia PMI Manufacture



Source: Bloomberg, NHKS Research

### PMI Manufaktur Indonesia di Level 55,3

IHS Markit merilis data Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia periode Mei 2021 sebesar 55,3 atau level tertinggi selama sejarah survei. Angka ini naik signifikan dibanding bulan sebelumnya, yang berada di posisi 54,6; seiring dukungan permintaan baru, output, dan pembelian yang naik. Sebagai catatan, angka PMI diatas level 50 mengindikasikan sektor industri yang sedang ekspansi. Di sisi lain, PMI Manufaktur Indonesia ini juga melampaui PMI manufaktur Vietnam yang sebesar 53,1; Malaysia 51,3; maupun Singapura 51,7. NHKSI Research melihat kebijakan insentif pemerintah mampu meningkatkan permintaan masyarakat. Pemberian insentif penurunan tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP), berhasil mendorong penjualan kendaraan bermotor roda empat naik hampir 150%.

### Konsumsi Lebaran Dorong Inflasi Mei

Badan Pusat Statistik (BPS) catatkan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) periode Mei 2021 mencapai 0,32% MoM secara bulanan, atau 1,68% YoY secara tahunan. Sementara itu, inflasi secara tahun kalender 2021 mencapai 0,90% YtD. Kenaikan harga terjadi di seluruh indeks kelompok pengeluaran, selama bulan puasa dan Idul Fitri. Lebih detail, komoditas kelompok makanan, minuman, dan tembakau, dominan memberikan kontribusi inflasi tertinggi, yaitu sebesar 0,38%. Kemudian diikuti oleh, transportasi 0,71%; perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,59%; dan pakaian dan alas kaki sebesar 0,52%. Di sisi lain, komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi, seperti cabai merah sebesar 0,07%; dan cabai rawit sebesar 0,05%. NHKSI Research melihat kenaikan permintaan atau daya beli masyarakat periode ini sebagai sinyal positif. Selain makanan, minuman dan tembakau; stimulus permintaan jasa transportasi, pakaian dan alas kaki karena adanya perayaan hari raya Idul Fitri. Kami juga melihat tren permintaan masyarakat ini akan kembali naik dalam beberapa bulan mendatang, seiring dengan nilai ekspor Indonesia.

### Imbalan PBS030 Di Bawah Ekspektasi

Pemerintah menetapkan imbalan PBS030 (7,1-tahun) (New Issuance) sebesar 5,875% dalam lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Selasa (02/06) lalu. Angka ini, jauh dibawah proyeksi NHKSI Research yang sebesar 6,35%, atau setara dengan yield Sukuk tenor serupa, yaitu PBS018 (6,9-tahun). Selain imbalan yang rendah, pemerintah juga selektif memenangkan Sukuk seri baru ini, yaitu hanya memenangkan senilai IDR 350 miliar (bid to cover ratio 20x), dari penawaran masuk seri ini yang hampir senilai IDR 7 triliun. Adapun yield rerata tertimbang PBS030 sebesar 6,16%; dari yield terendah dan yield tertinggi yang masuk, masing-masing sebesar 6,05% dan 6,53%. Dalam lelang kemarin, pemerintah hanya memenangkan senilai IDR 11 triliun, dari total penawaran masuk senilai IDR 44,6 triliun. triliun secara private placement.

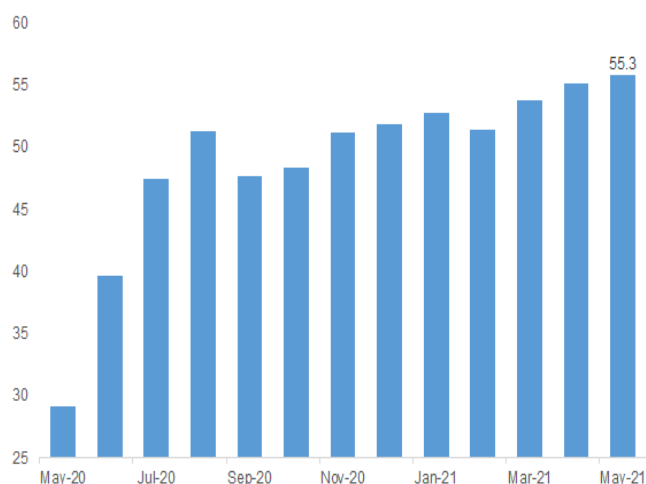
**Arief Machrus**

arief.machrus@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

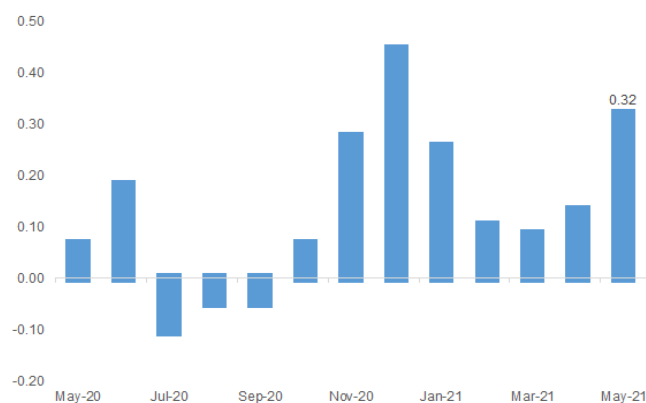
NH Korindo Sekuritas Indonesia

## Indonesia PMI Manufacture | May 2020 - May 2021



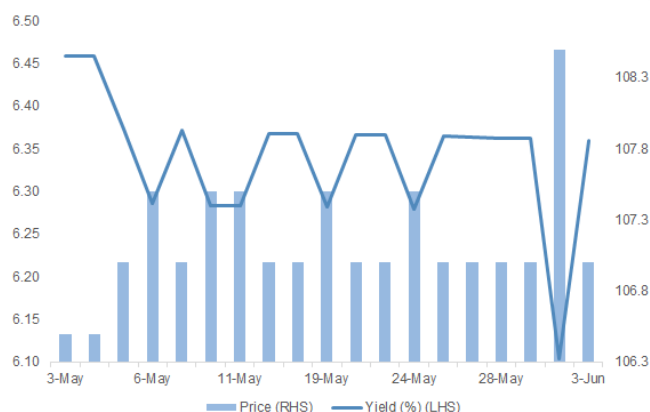
Source: Bloomberg, NHKS Research

## Indonesia CPI MoM (%) | May 2020 - May 2021



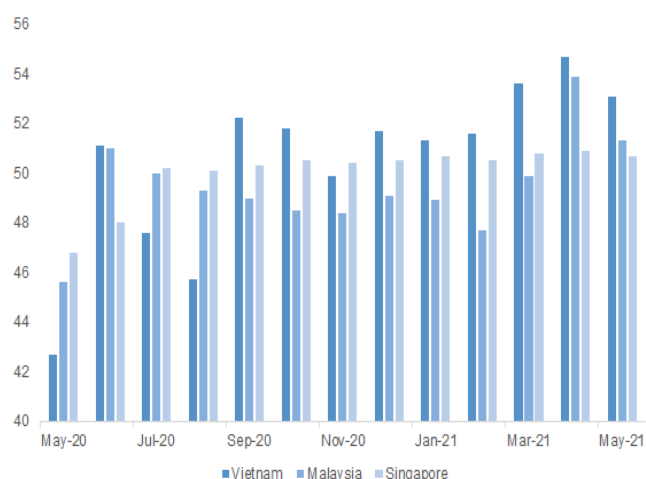
Source: Indonesia Statistics, NHKS Research

## Indonesia PBS018 Price &amp; Yield | May 3 - June 3, 2021



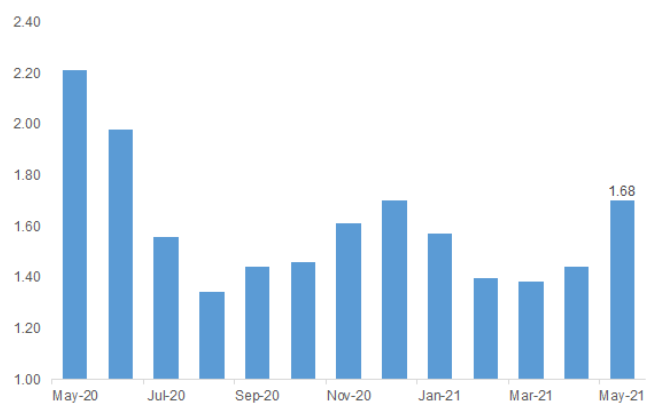
Source: Bloomberg, NHKS Research

## Regional PMI Manufacture | May 2020 - May 2021



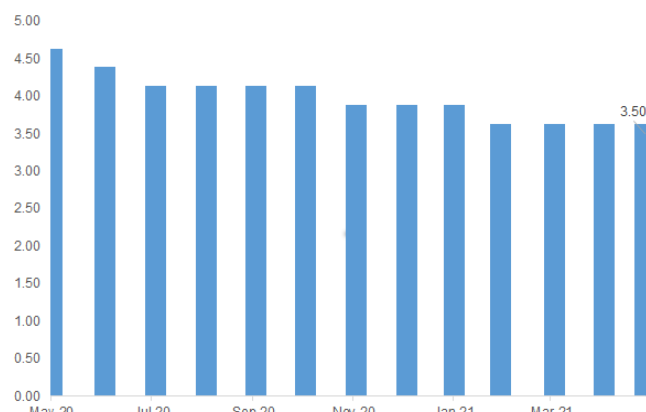
Source: Bloomberg, NHKS Research

## Indonesia CPI YoY (%) | May 2020 - May 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

## Indonesia BI 7-DRRR | May 2020 - May 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia